

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertujuan mengeksplorasi dan memahami makna dari masalah sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴⁵

Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.⁴⁶

Penelitian ini dilakukan pada salah satu kasus yang terjadi di koperasi Pondok Pesantren Husnul Khotimah. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari narasumber secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi secara langsung, wawancara dengan narasumber serta penyebaran kuesioner kepada responden.

⁴⁵ John W Creswell, *A Concise Introduction to Mixed Methods Research* (United States of America: SAGE Publication, 2015).

⁴⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bantul, Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:⁴⁷

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari 3 pengurus koperasi dan 4 orang anggota koperasi. Sumber data primer juga diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 51 anggota koperasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumen laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi yayasan pondok pesantren Husnul Khotimah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi,

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).

situasi, proses atau perilaku. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian.⁴⁸

Pada penelitian ini, penulis memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi non partisipan. Penulis tidak akan ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁴⁹

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang

⁴⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020.

⁴⁹ *Ibid.*

hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis kedua adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu menggabungkan antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur, penulis menyiapkan rangkaian pertanyaan untuk memandu percakapan dengan narasumber. Tetapi ada juga ruang untuk fleksibilitas dan pertanyaan lanjutan berdasarkan tanggapan partisipan.

Wawancara dilakukan kepada dua kelompok informan, yaitu:

- a) Pengurus koperasi, untuk menggali pemahaman, sikap, dan praktik dalam pengelolaan koperasi.
- b) Anggota koperasi, untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman mereka dalam melakukan pembiayaan di koperasi.

Wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka. Seluruh proses wawancara dilakukan dengan pendekatan humanis dan komunikatif agar informan merasa nyaman dan terbuka dalam memberikan informasi.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa

yang diharapkan dari responden. Kuesioner yang akan melalui penyebaran *Google Form* diberikan ke 58 orang responden.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Analisis dokumen dalam penelitian ini adalah pengumpulan data berupa foto-foto dan catatan hasil wawancara dengan narasumber.

D. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya metode wawancara dan instrumennya adalah pedoman wawancara. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁵⁰

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Utama

⁵⁰ Sandu Siyoto and ALi Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Peneliti bertindak sebagai alat atau instrumen utama (*key instrument*) dan berperan aktif dalam penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Pendukung/Pelengkap

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri atas *soft instrument* dan *hard instrument*. *Soft instrument* terdiri atas pedoman wawancara, pedoman kuesioner, dan pedoman dokumentasi. Sedangkan, *hard instrument* terdiri atas alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk dokumentasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai macam cara

⁵¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

dan waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dan penelitian kualitatif.⁵²

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait sehingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵³

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

4. Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Alat-

⁵² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

⁵³ *Ibid*

alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, *handycam*, alat perekam suara) diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dipercaya.⁵⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁵⁵ Terdapat beberapa langkah dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan lebih banyak dan lebih

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ Siyoto and Sodik, *Dasar Metode Penelitian*.

lengkap. Pada tahapan awal, peneliti berkunjung secara langsung untuk mengamati tempat yang akan menjadi objek penelitian ini. Kemudian peneliti bertemu secara langsung dan melakukan wawancara dengan narasumber.

2. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya dan mencari data lebih lanjut jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah displaying data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak juga, karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi dan hipotesis atau teori.

5. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada umumnya cara untuk mendeskripsikan kondisi eksisting masing-masing variabel literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pembiayaan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Dengan teknik analisis deskriptif ini masing-masing variabel yang diuraikan penelitian ini meliputi, sebagai berikut:

a. Menghitung skor tertinggi

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor butir tertinggi (sangat setuju)

b. Menghitung skor terendah = jumlah butir soal x skor butir terendah (sangat tidak setuju)

c. Menentukan angka persentase tertinggi skor maksimal/skor minimal x 100%

d. Menentukan angka persentase terendah skor minimal/skor maksimal x 100%

- e. Menentukan rentang = angka persentase tertinggi – angka persentase terendah
- f. Menentukan interval = rentang/jumlah kategori
- g. Persentase butir

$$\% \text{ butir} = \text{jumlah soal/butir soal} \times 100\%$$
- h. Kategori tingkat literasi keuangan = jumlah total skor/butir soal x 100%

Untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan syariah tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan menggunakan tabel kriteris menurut Chen dan Volpe dalam jurnal Titin Kartini yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria tersebut dibagi menjadi 3 kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Kategori	Nilai Interval Data
Tinggi	>80%
Sedang	60-79%
Rendah	<60%

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, tempat penelitian yaitu di koperasi yayasan pondok pesantren Husnul Khotimah Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2025 dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode 2025							
		Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agst 2025	Sept 2025
1	Pembuatan SK								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Usulan Penelitian								
4	Penyusunan Penelitian a. Pengumpulan data b. Pengelolaan data								
5	Seminar Hasil Penelitian								
6	Sidang Skripsi								